

Defi

by

Submission date: 18-Apr-2018 08:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 948782540

File name: Deffi_Rahmawati_Resume_TP.docx (28.37K)

Word count: 1890

Character count: 14412

ASPEK – ASPEK MANAJEMEN SEKOLAH DAN PARADIGMA BARU PENDIDIKAN

Deffi Rahmawati

¹
*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhamadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo
Email : deffi.rahmawati10@gmail.com*

ABSTRAC

Manajemen merupakan sebuah cara untuk meminimalisir sebuah waktu dalam suatu pekerjaan tertentu. Didalam sebuah manajemen sekolah terdapat bebrapa aspek yakni aspek kurikulum, aspek keuangan, aspek asset/ sarana prasarana, aspek kesiswaan, aspek kepegawaian, aspek penilaian. Dari setiap aspek tersebut mempunyai makna tersendiri sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Paradigma baru pendidikan merupakan sebuah peningkatan mutu pendidikan sebua instansi sekolah untuk memberikan sebuah apresiasi kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui bagaimana fasilitas dan pelayanan disekolah tersebut. Paradigm ini condong pada bagaimana sebuah instasni sekolah atau madrasah untuk memilih dan memilah peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sudah baik.

Hasil penulisan artikel ini menyatakan bahwa aspek manajemen sekolah ini sangat dibutuhkan dalam proses kegaan belajar mengajar, sehingga dapat memberikan ebuah kenyamanan bagi penrma yakni pesera didik dan pemberi yakni pendidik. Dari hasil memanagerial sebuah instansi sekolah kita dapat mengetahui bagaimana paradigm yang ada dalam setiap instansi sekolah tersebut yang sesuai dengan erkembangan pedndidikan yang ada di Indoesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan berhubungan dengan kehidupan politik, ekonomi, dan sosial budaya suatu bangsa. Jika masyarakat mengalami ke-majuan dalam bidang ilmu pengetahuan, maka di dalamnya banyak individu yang memperoleh kenikmatan hidup, kesejahteraan, dan berperan aktif dalam kehidupan kelompok atau individu¹. Dalam suatu lembaga pendidikan, manajemen sekolah merupakan suatu proses yang menunjang sebuah pembelajaran. Didalamnya sudah tertata rapi dalam sebuah aspek manajemen sekolah .

Pada umumnya aspek manajemen sekolah sudah ada disetiap instansi sekolah. Dari beberapa manajemen sekolah yang sudah saya paparkan dibawah antara lain yakni manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen keanggotaan, manajemen asset/ sarana prasarana, manajemen keuangan, manajemen penilaian. Dari semua manajemen ini dapat digunakan sebagai sebuah acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan lancar pastinya tidak luput dari paradig baru dipendidikan, yakni suatu peningkatan mutu pendidikan dari sebuah instansi sekolah, dimana sebuah sekolah berlomba-lomba meningkatkan mutu pendidikan baik sarana prasarana sampai layanan pendidikan.

2. RUMUSAN MASALAH

- a. Apa saja Aspek-aspek manajemen dalam sekolah ?
- b. Bagaimana paradig baru yang ada dalam pendidikan?

3. TUJUAN MASALAH

- a. Untuk mengetahui dan memahami apa saja aspek yang ada dalam sekolah yang berbasis ICT
- b. Untuk mengetahui dan memahami paradigma baru yang ada dalam pendidikan.

¹ Muhammad yahdi, paradigma pendidikan islam, 52

BAB II

PEMBAHASAN

1. Aspek-Aspek Manajemen Sekolah

Manajemen merupakan sebuah cara untuk meminimalisir sebuah waktu dalam suatu pekerjaan tertentu². Manajemen sering dikaitkan dengan administrasi yakni sebuah makna yang sama dan sesuai dengan manajemen. Instansi sekolah dalam aspek manajemen sekolah berada dalam ranah utama untuk acuan oprasionanal paling utama sehingga prosesnya sesuai dalam pendidikan. tetapi keputusan manajemen yang merupakan sebagai acuan sehingga dibekali dengan acuan dari dalam yakni internal yang berada dalam instansi sekolah tersebut³. Kegiatan manajerial dan oprasional sebagai proses oprasional sekolah agar mencapai tujuan yang efisien serta efektif. Manajemen atau pengolahan sekolah wajib dilakukan oleh masyarakat sekolah. Nurdyansyah mengungkapkan bawasanya aspek dalam manajemen sekolah sebagai berikut :⁴

a. Manajemen Kepegawaian

Nurdyansyah mengungkapkan Manajemen kepegawaian atau biasa disebut dengan jobbing kerja ini sangat penting, sebab manajemen ini sangat membantu untuk melihat kinerja para pegawai sekolah. Manajemen ini sangat diperlukan kesalahan sedikitpun dalam penempatan jobbing akan berpengaruh dalam kinerja pegawai sekolah.

Manajemen kepegawaian ini merupakan urutan untuk memulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepengawasan serta peningkatan kompetensi untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah manajemen sekolah. Dalam undang-undang no. 8 tahun 1947 kepegawaian merupakan hubungan timbal balik antar pegawai yang meliputi kedudukan , kewajiban hak serta pembinaan.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen yang ada dalam manejemen sekolah. Komponen ini berperan penting dalam manajemen sekolah

² Rohiat, (2008), manajemen² sekolah, Bandung : PT Refika Aditama, 13.

³ ¹darwan denim, (2006), visi baru manajemen sekolah, Jakarta: PT Bumi Aksara. 30.

⁴ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 80.

untuk pendataan dan penugasan pendidik serta tenaga kependidikan sesuai dengan jobbing yang ada.⁵

b. Manajemen kesiswaan

proses kegiatan belajar yang terencana sesuai dengan kurikulum yang ada merupakan manajemen kesiswaan yang menjadi unsure pertama dalam proses belajar. Tujuan dari manajemen sekolah ini berupa proses yang berjalan selama Peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang diawali dengan menyeleksi peserta didik, melakukan tuntunan kepada pesera didik, sehingga menjadi lulusan yang yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan⁶. Dalam manajemen kesiswaan ini menuntut peserta didik agar :

1. Mendapatkan apa yang sesuai denhan potensi peserta didik.
2. Mengembangkan potensi peserta didik
3. Mendapatkan fasilitas , berupa fasilitator belajar yakni seorang tenaga kependidikan
4. Serta mendapatkan hasil belajar yang berupa penilaian dan evaluasi oleh tenaga kependidikan.

Dalam sebuah penilaian ini terdapat pengolahan, pengolahan tersebut dibedakan lagi mejadi 2, yakni :

1. Kegiatan in class yang berupa proses belajar mengajar didalam kelas
2. Kegiatan out class yang berupa alat bantu pendidikan.

Manajemen ini diaplikasikan dalam layanan konseling yang meliputi pembinaan ekstra peserta didik serta pembinaan peserta didik dengan prestasi unggulan.⁷

c. Manajemen kurikulum

Sucipto dan riflis dalam buku rohiat manajemen sekolah berpendapat bahwa kurikulum mempunyai sebuah arti yang sempit dan luas. Arti sempit sempit berupa

¹

⁵ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. , 81.

⁶ Rohiat, (2008), manajemen sekolah. Bandung : PT Refika Aditama. 27.

⁷ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 82-83.

sebuah kumpulan mata pelajaran dan arti luas berupa sebuah “experience from learning to our student”⁸

Dalam penyusunan kurikulum ini terdapat suatu perubahan serta berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan⁹. Kurikulum disini berperan aktif untuk menunjang aktifitas belajar mengajar, serta dapat mengirimkan peserta didik dalam proses yang bertahap sesuai dengan tujuan yang ada. Kurikulum yang ada di sekolah terpacu dalam kurikulum pemerintahan. Kementerian pendidikan menetapkan dalam kementerian pendidikan nasional yang sesuai dengan cita-cita bangsa, perkembangan peserta didik dan selalu mengikuti perkembangan zaman.¹⁰

Pengaplikaisnya ini berupa kurikulum yang mewujudkan proses belajar yang efisien, serta tenaga kependidikan dapat memahami Standar kompetensi lulusan, standa isi dan peraturan-peraturan yang sesuai dengan kalender pendidikan, agar poses nya tidak terjadi kebarantakan.

Hamalik yang dikutip Nurdyansyah Menganalisis kurikulum ini dilakukan secara bertahap dengan kegiatan yang runtut, langsung serta mengkomunikasikan. Sehingga hasil dan prosesnya dapat diaplikasikan kepada para pemimpin untuk pengembangan kurikulum disekolah tersebut.¹¹

d. Manajemen penilaian

Proses penyusunan penilaian ini tertera sesuai dengan kalender akademik. penilaian ini terjadi pada keseluruhan mata pelajaran, namun jika ada ketidak kesempurnaan maka akan langngsungkan proses remedial yang selanjutnya untuk melaporkan hasil evaluasi penilaian terrsebut .

Manajemen ini cara pengaplikasiannya secara terang-terangan dengan hasil yang sesuai dengan evaluasi kepada peserta didik. Dalam rancangan untuk memperoleh hasilnya diperlukan sebuah diagnostic, formatif dan sumatif sesuai dengan proses pembelajaran dan proses penilaian ini mendapat pembaharuan dari instansi yang lain.

³
⁸ Rohiat, (2008), manajemen sekolah. Bandung : PT Refika Aditama. 22.

⁹ ¹ n s. Sa'ud. Paradigma baru pendidikan nasional dalam kerangka reformasi pendidikan. 10.

¹⁰ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 84.

¹¹ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 85.

Sehingga antar sekolah mengetahui sampai mana tingkat pengetahuan peserta didik suatu instansi sekolah.¹²

e. Manajemen keuangan

kegiatan manajemen keuangan ini berlaku untuk pengelolaan, penggunaan serta memberikan laporan keuangan yang berkaitan dengan kebutuhan sekolah. Dana yang ada diambil dari pemerintahan maupun masyarakat/ bantuan dari sekolah dan didapatkan dari kepala sekolah, sehingga seorang pendidik dapat merencanakan proses belajar mengajar agar kebutuha yang ada dalam prosesnya sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung¹³ Pengelolaan keuangan sekolah ini yang perlu diperhatikan ialah sebuah tanggungjawab atas perencanaan yang ada, sesuai dalam keputusan bukan menyelewengkan sebuah keputusan. Sehingga lebih disarankan dengan transparansi serta mudah dan gampang dipahami .

Jadi, manajemen keuangan sekolah ini merupakan kegiatan menggunakan dana oleh peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peserta didik untuk menunjang administrasi sekolah. ¹⁴

f. Manajemen Aset

Manajemen asset merupakan sebuah sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik untuk menunjang sebuah proses pembelajaran¹⁵Proses pengendalian asset sekolah yang ditujukan untuk pemanfaatan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran . manajemen ini dibedakan menjadi 2 yakni lancar dan non lancar , lancar disini dimaksudkan dengan asset kas, investasi jangka panjang, piutang. Sedangkan non lancar merupakan asset yang digunakan seluruh masyarakat sekolah .¹⁶

Adanya non lancar dan lancar ini pengaplikasiannya sesuai dengan kebutuhn peserta didik serta masyarakat umum yang ada dalam lingkungan sekolah.

¹² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 88-89.

¹³ Rohiat, (2008), manajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama. 27.

¹⁴ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 89-90

¹⁵ Rohiat, (2008) manajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama. 26.

¹⁶ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 91-92.

2. Paradigma Baru Pendidikan

Wirakartakusuma mengungkapkan bahwa paradigma merupakan proses peningkatan mutu pendidikan. hal ini yang di titik beratkan dalam otonomi yakni penerimaan peserta didik dan pegawai dalam suatu lembaga kependidikan. Akuntabilitas yang dimaksudkan dengan kemampuan peserta didik dimasyarakat yakni hasil dari pembelajaran dalam sekolah. Akreditasi yang merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang kualitas lembaga tersebut. dan evaluasi merupakan suatu upaya ntuk memperoleh hasil dari proses pembelajaran.¹⁷

Nurdyansyah dalam bukunya manajemen ICT mengutarakan paradig baru pendidika ini condong pada bagaimana sebuah instasni sekolah atau madrasah untuk memilih dan memilah peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sudah baik. Diberbagai daerah di Indonesia yang sudah mempunyai progam sekolah yang sangat unggul untuk calon peserta didiknya pasti mempunyai suatu tolak ukur untuk memenuhi criteria peserta didik yang sinkron dengan kualifikasi akademik suatu instansi sekolah.

“ Dalam undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi tentang paradig bukan hanya menekankan pada akademik saja namun juga pada aspek karakter yang sesuai dengan pembelajaran dalam suatu instasni pendidikan.¹⁸”

Cara berfikir masyarakat yang harus sudah diputar balik sehingga tidak hanya berfikiran bawasanya hanya sekolah – sekolah yang tinggi saja yang dapat dinikmati oleh pesert didik dengan aspek kognitif yang unggul. Peristiw ini yang dapat menjadikan perbedaan antara peserta didik yang orang tuanya mampu dan tidak mampu dan peserta didik yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata dan dibawah rata-rata.¹⁹

Persepsi masyarakat dalam sebuah paradigma pendidikan di lembaga pendidikan masih banyak para orang tua yang berfikir jika peserta didik yang ada dalam lembaga pendidikan unggulan akan mendapatkan lapangan pekerjaan yang professional dan tinggi

¹⁷ Bresmana rajagukguk. (2009). Paradigm baru dalam menibgkatkan mutu pendidikan. 78

¹⁸ Ika mustika. Sikap professional pendidikan bahasa Indonesia sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013.

49 **1**

¹⁹ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 93-94.

dalam jabatan. Sehingga para orangtua hanya menitikberatkan pada sebuah lembaga pendidikan yang unggulan. Namun sebenarnya cara berfikir seperti itu tidak salah tetapi kita sebagai orang tua pasti tahu mana yang terbaik untuk anak-anaknya yang sesuai dengan kemampuan orangtua dan kemampuan kognitif peserta didik.²⁰

Sebagai seorang pendidik kita tidak dapat memukul rata jika peserta didik dengan kemampuan kognitif yang tinggi akan dipandang rendah karena sekolah yang diklaim sebagai sekolah biasa saja tanpa embel-embel unggulan. Sedangkan, peserta didik yang kemampuan kognitif rendah belum tentu dalam sekolah yang ber-embel-embel unggulan dapat menghasilkan peserta didik yang terbaik. Munif chatib dalam kutipan buku nurdyansyah sekolah seharusnya tidak mengklaim kualitas peserta didik berdasarkan predikat unggulan melainkan “*The Best Process*” namun “*The Best Input*”

Sehingga sekolah yang berlandaskan unggulan bisa menerima peserta didik dengan apa adanya. Dengan begitu paradigma baru dalam pendidikan ini dapat mengubah cara berfikir masyarakat akan sekolah yang berlandaskan unggulan ini secara positif karena, dalam sekolah yang unggulan terdapat fasilitas penunjang peserta didik untuk kelangsungan pembelajaran yang berlangsung. Jadi, dapat disimpulkan dalam paradigma ini lebih menonjol dalam masalah sekolah unggulan yang mempunyai cikal bakal “*The Best Output*” yang mengembangkan aspek kognitifnya dimasyarakat.²¹

²⁰ Waras kamdi. (2011). Paradigma baru pendidikan teknologi dan kejuruan : kerangka pikir inovasi pembelajaran.

²¹ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 95.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen merupakan sebuah cara untuk meminimalisir sebuah waktu dalam suatu pekerjaan tertentu. Didalam sebuah manajemen sekolah terdapat beberapa aspek yakni aspek kurikulum, aspek keuangan, aspek asset/ sarana prasarana, aspek kesiswaan, aspek kepegawaian, aspek penilaian. Dari setiap aspek tersebut mempunyai makna tersendiri sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Paradigma baru pendidikan merupakan sebuah peningkatan mutu pendidikan sebuah instansi sekolah untuk memberikan sebuah apresiasi kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui bagaimana fasilitas dan pelayanan disekolah tersebut. Paradigm ini condong pada bagaimana sebuah instansi sekolah atau madrasah untuk memilih dan memilah peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sudah baik.

REFERENCES

- Rohiat, (2008),
manajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama
- Sudarwan denim, (2006),
visi baru manajemen sekolah, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017).
Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Udin s. Sa'ud.
Paradigma baru pendidikan nasional dalam kerangka reformasi pendidikan
- Bresmana rajagukguk. (2009).
Paradigm baru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- mustika. Sikap professional pendidikan bahasa Indonesia sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013
- Waras kamdi. (2011).
Paradigma baru pendidikan teknologi dan kejuruan : kerangka pikir inovasi pembelajaran.
- Muhammad yahdi,
paradigma pendidikan islam,

Defi

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umsida.ac.id

Internet Source

7%

2

staff.uny.ac.id

Internet Source

1%

3

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1%

4

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words